

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai tipe konformitas pada siswa kelas sepuluh di SMA “X” Bandung. Desain penelitian menggunakan metode deskriptif, melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh responden kelas sepuluh di SMA “X” Bandung yang berjumlah 132 orang.

Alat ukur konformitas disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan teori tipe konformitas menurut Baron & Byrne (2005). Validitas alat ukur tipe konformitas menggunakan teknik biserial point dengan nilai 0,06 sampai 0,54 dikatakan valid dan item dapat digunakan, sedangkan nilai -0,05 sampai -0,11 dikatakan tidak valid dan item tidak digunakan. Dari 22 aitem yang diujikan kepada responden, terdapat 19 aitem yang dikatakan valid dan digunakan dan 3 aitem yang tidak valid dan tidak digunakan. Uji reliabilitas menggunakan Kuder Richardson (KR-20) dengan nilai 0,5 yang termasuk kriteria reliabilitas sedang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 53,78% siswa menggunakan tipe konformitas informational social influence, dan sebanyak 46,22% siswa menggunakan tipe konformitas normative social influence. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperkaya data penunjang seperti menjanging makna teman sebaya bagi remaja dan penghayatan remaja di lingkungan teman sebaya. Sedangkan bagi pihak sekolah disarankan untuk menjadi figure otoritas bagi siswa dalam memberikan informasi yang dapat mengarahkan siswa dalam berperilaku positif.

Kata kunci: *konformitas, normative social influence, informational social influence, siswa kelas sepuluh*

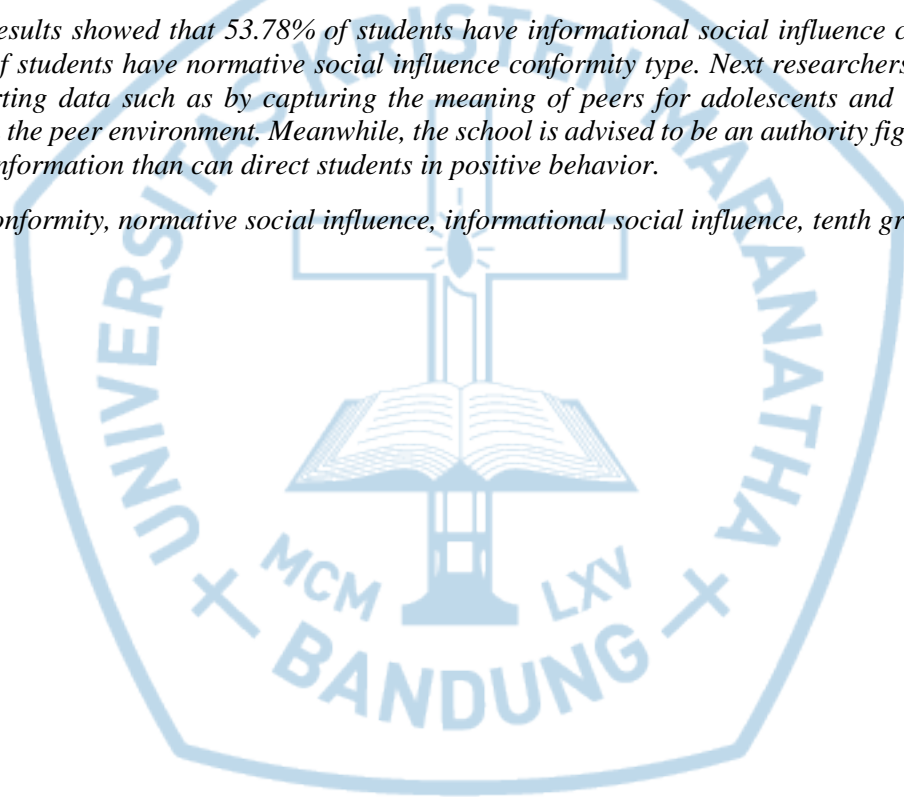
Abstract

This study aims to obtain an overview of the type of conformity in tenth grade students at the "X" high school in Bandung. The research design used the descriptive method, via the distribution of questionnaires to all tenth grade respondents in "X" high school Bandung, which is 132 people in total.

Conformity measuring instrument based on conformity type theory according to Baron & Byrne (2005). The validity of the conformity type measuring instrument used in this study was calculated using the biserial point technique with values of 0.06 to 0.54 are said to be valid and aitems can be used, while values of -0.05 to -0.11 are said to be invalid and items cannot be used. Of all 22 aitems that were tested to the respondents, there were 19 aitems that were said to be valid and usable and 3 items that were invalid and unusable. The reliability was calculated using Kuder Richardson (KR-20) with a value of 0.5 which included the criteria of moderate reliability.

The results showed that 53.78% of students have informational social influence conformity type, and 46.22% of students have normative social influence conformity type. Next researchers are advised to enrich supporting data such as by capturing the meaning of peers for adolescents and appreciation of adolescents in the peer environment. Meanwhile, the school is advised to be an authority figure for students in providing information than can direct students in positive behavior.

Keywords: *conformity, normative social influence, informational social influence, tenth grade students*



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1. Maksud Penelitian.....	6
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.4.1. Kegunaan Teoretis.....	6
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	7
1.5. Kerangka Pemikiran.....	7
1.6. Asumsi Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Teori Konformitas.....	13
2.1.1. Sejarah Konformitas.....	13
2.1.2. Pengertian Konformitas.....	13
2.1.3. Tipe Konformitas.....	15
2.1.4. Faktor Yang Mempengaruhi Konformitas.....	17

2.2. Teori Remaja.....	19
2.2.1. Pengertian Remaja.....	19
2.2.2. Tugas- Tugas Perkembangan Remaja.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

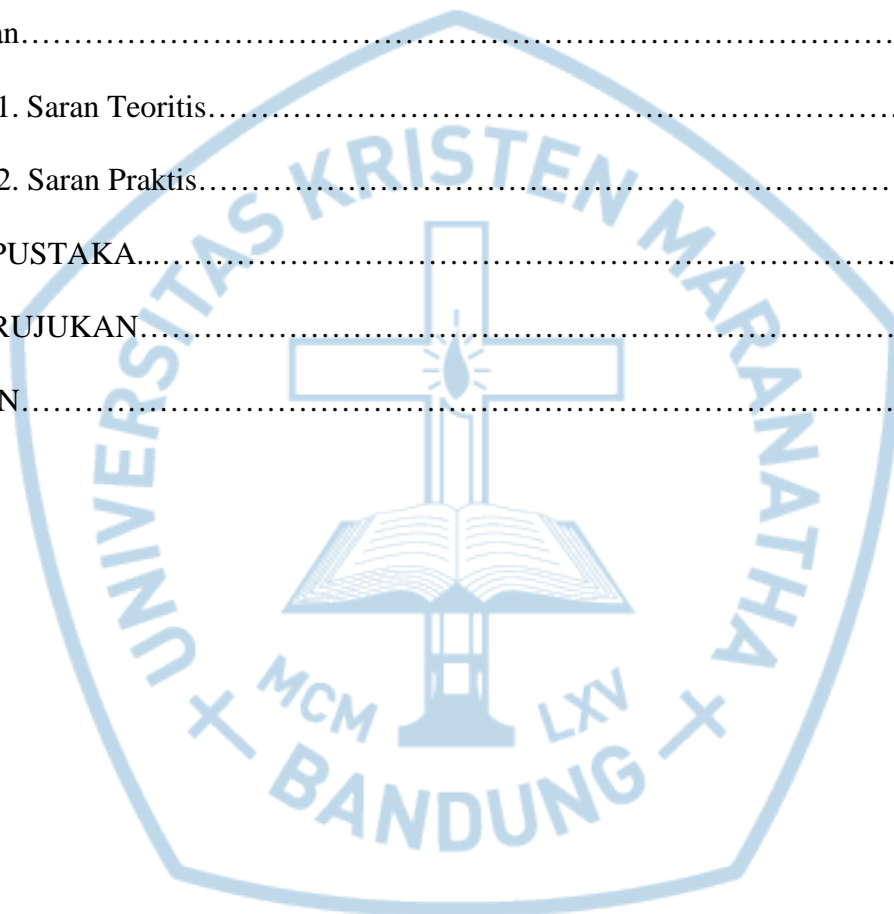
3.1. Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	26
3.2. Bagan Prosedur Penelitian.....	26
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	27
3.3.1. Variabel Penelitian.....	27
3.3.2. Definisi Konseptual.....	27
3.3.3. Definisi Operasional.....	27
3.4. Alat Ukur.....	28
3.4.1. Alat Ukur Tipe Konformitas.....	28
3.4.2. Data Pribadi dan Data Penunjang.....	30
3.4.2.1. Data Pribadi.....	30
3.4.2.2. Data Penunjang.....	30
3.4.3. Validitas Dan Realibilitas.....	30
3.4.3.1. Validitas Alat Ukur.....	30
3.4.3.2. Realibilitas Alat Ukur.....	31
3.5. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	32
3.5.1. Populasi Sasaran.....	32
3.5.2. Karakteristik Populasi.....	32
3.6. Teknik Analisis data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Responden Penelitian.....	34
4.2. Hasil Penelitian.....	35
4.2.1. Gambaran Tipe Konformitas Pada Siswa Kelas Sepuluh.....	35
4.3. Pembahasan.....	35

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan.....	40
5.2. Saran.....	41
5.2.1. Saran Teoritis.....	41
5.2.2. Saran Praktis.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
DAFTAR RUJUKAN.....	43
LAMPIRAN.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi- Kisi Alat Ukur.....	L-1
Lampiran 2. Kata Pengantar Kuesioner.....	L-4
Lampiran 3. Lembar Persetujuan.....	L-5
Lampiran 4. Kuesioner Data Penunjang.....	L-6
Lampiran 5. Kuesioner Tipe Konformitas.....	L-7
Lampiran 6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	L-10
Lampiran 7. Pengkategorian Tipe Konformitas.....	L-11
Lampiran 8. Tabel Tipe Konformitas.....	L-15
Lampiran 9. Tabel Persentase Setiap Item pada Tipe <i>Normative</i> dan <i>Informational</i>	L-16
Lampiran 10. Tabel Persentase Jawaban Responden <i>Normative Social Influence</i>	L-17
Lampiran 11. Tabel Persentase Jawaban Responden <i>Informational Social Influence</i>	L-20
Lampiran 12. Tabel Tabulasi Silang.....	L-23
Lampiran 13. Output Excel.....	L-25
Lampiran 14. Output SPSS.....	L-26
Lampiran 15. Output Pengolahan Data.....	L-27
Lampiran 16 Tabulasi silang SPSS.....	L-28
Lampiran 17. Profil Sekolah.....	L-30